

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KERAMIK PORSELIN
DAN KACA LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2014**

Akbar Malik

[AkbarMalik621@yahoo.co.id](mailto:Akbarmalik621@yahoo.co.id)

Supervisor : Lena Farida

Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5
Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax (0761) 63277, 35675

Abstract

This Study aims to determinate the effect capital structure and Profitability on on the value of the company on ceramic porcelain and glass companies listing on the Indonesia Stock Exchange period 2009-2014 .The capital structure is used as independent variables with indicator Debt to Assets Ratio (DAR), Longterm Debt to Equity Ratio (LDER), and Profitability with indicator Return On Equity (ROE), and Return On Investment (ROI). While that is used as the dependent variable is value of the company is Price Earning Ratio (PER).

This Study uses secondary data from the financial statements of companies ceramic porcelain and glass companies listing on the Indonesia Stock Exchange period 2009-2014. Sampling is done by purposive sampling that used is 5 ceramic company of porcelain and glass.Technic Analysis using the simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, test the coefficient of determination, t test and f test. Analysis of data using linear regression analysis with SPSS 21.

The Result Shower that the variables ROI partially (t test) affect the value of the company on Ceramic Porcelain and Glass company listed on Indonesia Stock Exchange (IDX), while the variable DAR, LDER, and ROE, ider no effect on the Value of Company on Ceramic Porcelain and Glass company listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). The Result of the study simultaneously (f test) showed a significant effect of the variable DAR, LDER, ROE, and ROI ider on firm value on Ceramic Porcelain and Glass company listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keyword: *Capital Structure, Profitability, Corporate Values, DAR, LDER, ROE, ROI*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik. Hal ini di karenakan setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan, dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang baik.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005). Martono (2004) Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Sujoko dan Subiantoro (2007) Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Menurut Kweon (2008) Nilai perusahaan adalah nilai yang teramat untuk aktiva yang ada di pasaran. Nilai ini ditentukan oleh Penawaran dan permintaan yang bekerja sama di pasaran, di mana pembeli dan penjual mengosiasikan harga yang dapat diterima untuk aktiva tersebut

Dari teori teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan akan menurun.

Menurut Brigham dan Houston (2011), struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Dengan kata lain, seandainya perusahaan mengganti modal sendiri dengan menggunakan hutang, atau sebaliknya apakah harga saham akan mengalami perubahan (apabila perusahaan tidak merubah keputusan keuangan lainnya seperti keputusan pendanaan kebijakan deviden, keputusan investasi) atau tidak. Sehingga dengan struktur modal yang tepat, tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi suatu perusahaan dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian

setiap perusahaan akan selalu meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Menurut Wetson dan Copeland (2010) Rasio profitabilitas yaitu aliran arus kas yang akan datang hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan. Sedangkan menurut Harjito dan Martono (2005) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas penciptaan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Menurut Atmajaya (2004) bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan adanya kesamaan pendapat mengenai pengertian rasio profitabilitas, yaitu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab tertentu.

Dalam penelitian struktur modal menggunakan indikator DAR (*Debt Asset Ratio*) dan LDER (*LongTerm Debt Equity Ratio*). Rasio DAR berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Sedangkan rasio LDER digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibanding dengan modal sendiri perusahaan. Dengan mengetahui rasio ini para Investor akan melihat ini sebagai dasar untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan. Dengan mengetahui rasio ini pemegang saham dapat melihat tingkat resiko dan tingkat *revenue* yang diperoleh,

Dalam penelitian profitabilitas menggunakan indikator ROI (*Return On Investment*) ROE (*Return On Equity*) dan. Dilihat dari rasio ini para pemegang saham dapat mengetahui kinerja perusahaan untuk memperoleh laba dan tingkat pengembalian kepada para pemegang saham. apabila tingkat pengembaliannya tinggi maka deviden yang diterima para pemegang saham juga tinggi sehingga menambah permintaan saham yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Dalam Penelitian Nilai Perusahaan menggunakan indikator PER (*Price Earning Ratio*). PER banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat mempertimbangkan rasio ini untuk memilah, saham mana yang nantinya

dapat memberikan keuntungan di masa mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap,2008). Menurut Kasmir (2010) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Struktur Modal

A. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto,2010). Pendapat lain mengatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Sartono,2011).Berdasarkan beberapa

pendapat tersebut, pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal, yaitu bauran atau perpaduan hutang,saham preferen,dan saham biasa yang memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut.Dalam teori struktur modal diasumsikan bahwa perubahan struktur modal berasal dari penerbit obligasi dan pembelian kembali saham biasa atau penerbitan saham baru.

Horne (2002) mengatakan bahwa struktur modal adalah gabungan pendanaan jangka panjang permanen perusahaan dalam bentuk hutang, saham preferen dan saham biasa. Jadi struktur modal ditentukan oleh perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Struktur modal hanyalah memaksimalkan profit bagi kepentingan sendiri, dan keuntungan yang diperoleh haruslah lebih besar dari biaya modal.

B. Faktor - faktor yang mempengaruhi Struktur Modal

Perusahaan pada umumnya mempertimbangkan faktor-faktor berikut yang mungkin mempunyai pengaruh penting terhadap struktur modal. Menurut J.Weston dan Brigham (2004), ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya :

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari *volume* penjualan, total aktiva, dan modal sendiri.

2. Stabilitas Penjualan

Stabilitas penjualan dan rasio-rasiotang berhubungan satu sama lain secara langsung. Dengan stabilitas yang lebih besar dalam penjualan dan laba, suatu perusahaan dapat mengambil beban tetap utang dengan risiko yang lebih sedikit dari pada bila penjualan dan labanya mengalami penurunan secara periodik dalam hal yang disebut terakhir perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

3. Struktur Saingan

Kemampuan pelayanan utang tergantung pada kemampuan untuk memperoleh laba dan juga volume penjualan. Oleh karena itu, stabilitas margin laba adalah sama pentingnya dengan stabilitas penjualan. Artinya, perusahaan baru memasuki industri dan kemampuan perusahaan yang bersaing untuk memperluas kapasitas mempengaruhi margin laba.

4. Struktur Aktiva

Struktur aktiva mempengaruhi sumber-sumber pembelanjaan dalam beberapa cara. Perusahaan dengan aktivaaktiva tetap yang berumur panjang, terutama bila permintaan untuk keluaran */outputnya* secara relatif dijamin.

5. Sikap Manajemen

Sikap manajemen yang paling banyak mempengaruhi secara langsung pilihan pembelanjaan adalah hal-hal yang menyangkut

pengendalian (*control*) perusahaan dan risiko.

6. Sikap Pemberi Pinjaman

Lepas dari analisis-analisis manajemen atas faktor-faktor *leverage* yang tepat bagi perusahaan-perusahaan mereka, tidak terdapat permasalahan kecuali bahwa sikap para pemberi pinjaman (*lender*) sering dianggap sebagai determinan penting kadang-kadang sangat penting (faktor yang menentukan) dari struktur-struktur modal.

Profitabilitas

A. Pengertian Profitabilitas

Menurut Munawir (2007) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. *Profitabilitas* suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian *profitabilitas* suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Sedangkan Menurut Harjito dan Martono (2012) "Rasio Profitabilitas terdiri dari dua jenis rasio yaitu rasio yang menunjukkan laba yang hubunganya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubunganya dengan investasi. Perhitungan ratio keuntungan menggunakan data dari neraca. Rasio

rasio tersebut dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan.

Kasmir (2008) menjelaskan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu :

1. Untuk menghitung dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Nilai Perusahaan

A. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi

membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimumkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore,2005). Martono (2004) Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga.

Sujoko dan Subiantoro (2007) Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang

Adapun aspek aspek sebagai pedoman memaksimalkan nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

1) Menghindari resiko yang tinggi

Bila perusahaan sedang memaksimalkan operasi berjangka panjang, maka harus di hindari tingkat resiko yang tinggi. Proyek proyek yang memiliki kemungkinan laba yang tinggi tetapi mengandung resiko yang tinggi perlu di hindari. Menerima proyek-proyek tersebut dalam jangka panjang berarti suatu kegagalan yang dapat mematahkan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

2) Mengusahakan pertumbuhan

Apabila perusahaan dapat mengembangkan penjualan, hal ini dapat berakibat terjadinya keselamatan usaha di dalam

persaingan pasar. Maka perusahaan yang akan berusaha memaksimalkan nilai perusahaan secara terus menerus mengusahakan pertumbuhan dari penjualan dan penghasilannya.

- 3) Mempertahankan tingginya harga saham pasar

Harga saham di pasar merupakan perhatian utama dari manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer harus selalu berusaha kearah itu untuk mendorong masyarakat agar bersedia menanamkan uangnya kedalam perusahaan itu. Dengan pemilihan investasi yang tepat maka perusahaan akan mencerminkan petunjuk sebagai tempat penanaman modal yang bijaksana bagi masyarakat. Hal ini akan membantu mempertinggi nilai dari perusahaan.

Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hasil hipotesa sebagai berikut :

1. H_a :Struktur Modal secara Parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Keramik Porselen dan Kaca. terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014.
2. H_a :Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Keramik Porselen dan Kaca yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014.

3. H_a :Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Keramik Porselen dan Kaca yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperlukan. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru, Riau. Karena di Bursa Efek Indonesia data keuangan secara keseluruhan setiap cabang kantor diseluruh indonesia digabungkan dan dengan mudah para pemegang saham melihat pergerakan saham mereka masing-masing di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan objek penelitian adalah Sub sektor Keramik, Porselen, Kaca di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014, sehingga laporan keuangan perusahaan sudah diaudit dan *dipublish* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2013).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan keramik porselin dan kaca yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono:2013).

Terdapat 5 perusahaan yang dijadikan objek penelitian berdasarkan kebutuhan penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu *sampling purposive* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan defenisi diatas antara lain :

- a. Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, dan Kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2009-2014.
- b. Perusahaan Sub Keramik, Porselen, dan Kaca yang memiliki laporan keuangan lengkap 2009-2014
- c. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2009-2014.

Dari kriteria diatas maka perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dalam

penelitian ini adalah 5 perusahaan, dimana ke 5 perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap selama 6 tahun maka diperoleh 30 sampel laporan keuangan. Adapun sampel pada penelitian ini adalah :

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan keramik porselin dan kaca dari tahun 2009 sampai tahun 2014 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Riau. Data sekunder ini meliputi gambaran umum perusahaan seperti profil dan sejarah perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan, aktifitas dari perusahaan manufaktur tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis data adalah dokumentasi. Menurut Bambang Supomo dan Nur Indriantoro (2002) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data cara mengamati, mencatat, dan memfotokopi dokumen-dokumen perusahaan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan keramik porselin dan kaca yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini persamaan dari analisis regresi linear sederhana :

$$Y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	16.899	3.374		5.009	.000
X1_DAR	-4.440	6.409	-.141	-.693	.495
X2_LDER	.953	1.852	.182	.515	.611
X3_ROE	2.502	3.909	.233	.640	.528
X4_ROI	-27.715	9.782	-.539	-2.833	.009

$$Y^1 = 16,899 + (-4,440) X_1 + 953 X_2 + 2,502 X_3 + (-27,715) X_4$$

$$Y^1 = 16,899 - 4,440 X_1 + 953 X_2 + 2,502 X_3 - 27,715 X_4$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Konstanta sebesar 16,889, artinya Jika DAR (X1), LDER (X2), ROE (X3), dan ROI (X4) nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan (Y) nilainya mengalami peningkatan yaitu sebesar 16,889.

B. Koefisien regresi variabel DAR (X1) -4,440 artinya jika variabel independen nilai lainya tetap dan DAR mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) mengalami penurunan sebesar 4,440. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara DAR dengan Nilai Perusahaan, semakin naik DAR maka semakin menurun nilai perusahaan.

C. Koefisien regresi variabel LDER (X2) 953 artinya jika variabel independen nilai lainya tetap dan LDER mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) mengalami peningkatan sebesar 953. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara LDER dengan Nilai Perusahaan, semakin naik LDER maka semakin meningkat nilai perusahaan.

D. Koefisien regresi variabel ROE (X3) 2,502 artinya jika variabel independen nilai lainya tetap dan ROE mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) mengalami peningkatan sebesar 2,502. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROE dengan Nilai Perusahaan, semakin naik ROE

maka semakin meningkat nilai perusahaan.

- E. Koefisien regresi variabel ROI (X4) -27,715 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan ROI mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) mengalami penurunan sebesar 27,715. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROI dengan Nilai Perusahaan, semakin naik ROI maka semakin menurun nilai perusahaan.

Hasil Uji Determinasi (R2) Berganda

Koefisien determinasi R2 bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.199	11.33462

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *Adjusted R²* adalah 0,199 atau 19,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (DAR, LDER, ROE, ROI) terhadap variabel dependen (Nilai perusahaan) sebesar 19,9%. Variasi Variabel independen yang digunakan dalam model (DAR, LDER, ROE, ROI) mampu menjelaskan sebesar 19,9% variasi variabel dependen (Nilai Perusahaan). Sedangkan sisanya 80,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan peneliti atau hipotesis. Langkah ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan peneliti secara linear

Pengaruh Struktural Modal (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Variabel DAR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.746	3.678		4.553	.000
DAR	-7.136	5.774	-.227	-1.236	.227

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel di dapat nilai t_{hitung} sebesar 1,236 dan tingkat signifikansi sebesar 0,227 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2,060. Dengan demikian di ketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,236 < 2,060$) dan nilai signifikan ($0,227 > 0,05$), maka H_a di tolak, dapat di simpulkan bahwa DAR (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

Pengaruh Struktur Modal (LDER) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Variabel LDER

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	12.638	2.403		5.260	.000
LDER	.864	.976	.165	.885	.383

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel di dapat nilai t_{hitung} sebesar 0,885 dan tingkat signifikansi sebesar 0,383 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2,060. Dengan demikian di ketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,885 < 2,060$) dan nilai signifikan ($0,383 >$ dari $(0,05)$, maka H_a di tolak, dapat di simpulkan bahwa LDER (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y)

Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Variabel ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.757	2.375		5.792	.000
ROE	-2.041	1.990	-.190	-1.025	.314

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel di dapat nilai t_{hitung} sebesar 1,025 dan tingkat signifikansi sebesar 0,314 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2,060. Dengan demikian di ketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,025 < 2,060$) dan nilai signifikan ($0,314 >$ dari $(0,05)$, maka H_a di tolak, dapat di simpulkan bahwa ROE (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y)

Pengaruh Profitabilitas (ROI) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Variabel ROI

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel di dapat nilai t_{hitung} sebesar -3,399 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2,060. Dengan demikian di ketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,399 < 2,060$) dan nilai signifikan ($0,002 <$ dari $(0,05)$, maka H_a di terima, dapat di simpulkan bahwa ROI (X4) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y).

Pengaruh DAR, LDER, ROE, ROI Secara Simultan terhadap Nilai

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.996	2.145		7.458	.000
ROI	-27.780	8.173	-.540	-3.399	.002

Perusahaan (PER)

Tabel Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1437.933	4	359.483	2.798	.048 ^b
Residual	3211.841	25	128.474		
Total	4649.774	29			

Berdasarkan tabel 3.20 hasil pengolahan data yang di dapatkan hasil f_{hitung} sebesar 2,798 dengan tingkat signifikan sebesar 0,048. Dengan menggunakan tingkat

keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 = (\text{Jumlah variabel} - 1) = 5 - 1 = 4$ dan $df_2 = (N - k - 1) = 30 - 4 - 1 = 25$ (N jumlah kasus, k jumlah variabel independen), maka di peroleh hasil f_{tabel} sebesar 2,759. Nilai f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} ($2,798 > 2,759$) dan nilai signifikan kecil dari 0,05 ($0,048 < 0,05$) maka H_a di terima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel DAR (X1), LDER (X2), ROE (X3) dan ROI (X4) secara bersama-sama (Simultan) terhadap Nilai Perusahaan (PER).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014 maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan umumnya variabel Struktur Modal dengan indikator DAR, LDER umumnya perusahaan menggunakan utang untuk mendanai perusahaan.

2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan variabel Profitabilitas dengan Indikator ROE dan ROI, umumnya mendapatkan laba yang cukup tinggi. Sehingga kemungkinan investor untuk berinvestasi juga tinggi.

3. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan variabel nilai perusahaan umumnya mendapat nilai PER yang tinggi sehingga kemungkinan perusahaan untuk

tumbuh dan dapat meningkatkan nilai perusahaan juga tinggi.

4. Berdasarkan hasil uji regresi linear DAR, LDER, dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER).sedangkan ROI secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER), pada perusahaan Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2009-2014.

5. Berdasarkan hasil uji regresi linear DAR, LDER, ROE, dan ROI secara simultan (bersama-sama) memiliki Pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER) pada Perusahaan Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. KepadaInvestor. Diharapkan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di Perusahaan Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mempertimbangkan informasi lainnya. Misalnya nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan, stabilitas penjualan dan lain sebagainya.

2. Bagi kalangan akademik dan peneliti selanjutnya .

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel variabel bebas seperti pada peneliti sebelumnya, misalnya variabel pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang ,struktur kepemilikan dan lain sebagainya.

b. Peneliti selanjutnya juga di harapkan untuk menambah jumlah objek penelitian dan tahun pengamatan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

Ambarwati, S.D.A. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta : Graha

Brigham dan Houston 2011, *Dasar dasar Manajemen Keuangan*, Jilid, Salemba Empat, Jakarta

Christiawan, Y. J. dan J. Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*. Vol.1. Mei 2007. Hal 1-8

Gozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Safri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Indriantoro, Nurdan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE

James C, Van Horne dan John M.Wachowicz. 2005. *Prinsip prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat

J.Fred Weston dan Eugene F. Bringham. 2008. *Dasar dasar Manajemen Keuangan* (2th ed). Jakarta: Erlangga.

Kasmir.2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana